

## **PENGARUH SISTEM PERPAJAKAN, *MACHIAVELLIAN* DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP PENGGELAPAN PAJAK (*TAX EVASION*) PAJAK HOTEL DAN RESTORAN DI KABUPATEN GIANYAR**

**Rai Dwi Andayani W<sup>1)</sup>  
Desak Made Candra Nithi<sup>2)</sup>**

<sup>1), 2)</sup> Fakultas Ekonomi, Bisnis, dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia  
Surel: dwiandayani63@yahoo.com

**Abstract:** *The purpose of this research is to identify the factors that contribute to hotel and restaurant tax evasion in Gianyar Regency, specifically the tax system, Machiavellian strategies, and the quality of service provided. Participants included as many as 66 PHR WPDs who had their information on file with the Gianyar Regency Regional Financial and Asset Management Agency. Saturated sampling was used to select a sample size of 66 participants, and multiple linear regression analysis was used to evaluate them. This study's findings suggest that the tax system significantly and adversely affects tax avoidance. The use of Machiavellian techniques has a notable and beneficial impact on tax avoidance. Tax evasion is significantly and negatively impacted by service quality issues.*

**Keywords:** *Tax Syste;, Machiavellian; Service Quality; Tax Evasion*

### **PENDAHULUAN**

Penghindaran pajak hanyalah salah satu bentuk penipuan pajak yang mempengaruhi integritas sistem perpajakan secara keseluruhan. Manipulasi pendapatan secara tidak sah untuk mengurangi jumlah pajak yang terutang hanyalah salah satu contoh strategi dan teknik penghindaran pajak yang melanggar ketentuan peraturan perpajakan (Winarsih, 2018). Individu dapat melakukan penghindaran pajak setidaknya antara lain karena kurangnya pemahaman terhadap ketentuan perpajakan dan adanya celah dalam undang-undang perpajakan yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan tindakan tidak jujur dalam memberikan informasi keuangan, seperti yang dikemukakan oleh Suminarsasi (2011) atau menutupi catatan keuangan. Penggelapan marak terjadi, salah satunya berdasarkan wawancara dengan pihak BPKAD (Badan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah) Kabupaten Gianyar pada tanggal 24 September 2021 dari hasil dilakukannya audit PHR (Pajak Hotel Restoran) dalam kurun waktu 2thn (2019-2021) oleh BPKAD Kabupaten Gianyar, masih ditemukan adanya Wajib Pajak Daerah yang melaporkan SPTPD (Surat Pemberitahuan Pajak Daerah) tidak

sesuai dengan data keuangan yang sebenarnya. Berikut data hasil audit PHR periode 2019-2021.

**Tabel 1. Data Hasil Audit PHR Periode 2019-2021**

No	Wajib Pajak	NPWPD	Hasil Audit	Periode Pemeriksaan	Tahun Pemeriksaan
1	Restoran Villa Akasha	2.1431.06.05	Tidak Lolos	2018	2019
2	Indus <i>Restaurant</i>	2.0533.04.04	Tidak Lolos	2018	2019
3	Kampung Café	2.0540.06.01	Tidak Lolos	2018	2019
4	Taman Harum <i>Cottage</i>	2.0877.04.02	Tidak Lolos	2019	2020
5	Chili <i>Cottages</i>	2.0523.04.02	Tidak Lolos	2019	2020
6	Man Maru <i>Japanese</i>	2.0337.04.04	Tidak Lolos	2019	2020
7	Villa Kuwarasan	2.2399.06.01	Tidak Lolos	2020	2021
8	Tejaprana Bisma	2.1988.04.01	Tidak Lolos	2020	2021
9	Layana Warung	2.1691.02.04	Tidak Lolos	2020	2021
10	Tis Café	2.2346.06.01	Tidak Lolos	2020	2021

Sumber : Badan Pengelolaan Aset dan Keuangan Kabupaten Gianyar

Alasan lain mengapa orang mungkin mencoba untuk menghindari membayar bagian pajak yang adil adalah karena mereka tidak mengetahui kewajiban negara mereka, tidak mengikuti aturan, atau tidak menganggap pembayaran mereka sebanding dengan pendapatan mereka (Winarsih, 2018). Beberapa faktor mempengaruhi prevalensi penghindaran pajak, termasuk kualitas layanan pajak, sistem perpajakan, beratnya hukuman untuk penghindaran pajak, dan kemungkinan penipuan terdeteksi. Kemampuan untuk memanipulasi orang lain merupakan faktor kunci dalam penggelapan pajak. Orang Machiavellian terkenal egois dan agresif dalam mengejar tujuan mereka sendiri (Budiarto & Nurmalisa, 2018). Mereka yang memiliki kecerdasan Machiavellian yang tinggi tidak kebal terhadap godaan penghindaran pajak.

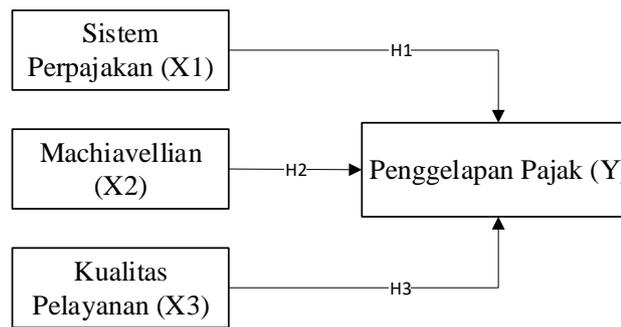
Sikap masyarakat terhadap pembayaran pajak kemungkinan besar dipengaruhi oleh semakin banyaknya kejahatan perpajakan di Indonesia. Adanya mafia pajak, banyaknya kasus korupsi di kalangan petugas pajak, dan beberapa pelaku usaha yang kedapatan melakukan penghindaran pajak. Ketika orang harus berpikir negatif terhadap masyarakat untuk menghindari pembayaran pajak, Anda tahu bahwa keadaan sedang buruk.

Untuk memaksimalkan penerimaan pajak, Kamil (2021) berpendapat bahwa kualitas pelayanan pemerintah dan aparat pajak harus diutamakan. Kualitas pelayanan menurut Tjiptono dalam Kamil (2021) dapat dipahami sebagai sejauh mana tuntutan terpenuhi dan kepuasan tercapai. Wajib Pajak dapat menjadi tidak puas dengan pelayanan yang diberikan oleh petugas pajak karena berbagai alasan, antara lain tetapi tidak terbatas pada: petugas yang lamban dalam menjalankan tugasnya; petugas yang tidak ramah; petugas yang berbelit-belit sehingga dapat membingungkan wajib pajak; kantor dan layanan yang tidak nyaman; fasilitas yang tidak memadai; dan seterusnya. Banyak orang masih tidak membayar pajak karena tidak puas dengan layanan dan prosedur yang digunakan pemerintah untuk memungut pajak. Apabila petugas pajak (fiskal) seorang wajib pajak terlalu lama dalam memberikan pelayanan, maka wajib pajak tersebut akan merasa tidak puas (Antonius, 2014).

Dapat dilihat dari data hasil Audit PHR di Kabupaten Gianyar bahwa masih banyaknya masyarakat yang melakukan penghindaran pajak, sehingga peneliti tertarik dalam melakukan riset lebih lanjut karena banyaknya faktor yang menyebabkan terjadinya masalah terkait pajak di Kota Gianyar, hal ini akan diteliti lebih lanjut dengan menggunakan variable sistem perpajakan yang telah berjalan di Kota Gianyar akan dilihat bagaimana keefektifan sistem perpajakan yang telah diterapkan, selanjutnya variable sifat Machiavellian pada diri Wajib pajak yang akan diukur dengan seberapa banyak masyarakat percaya dengan Kantor Pajak terkait dengan banyaknya Mafia pajak dan kasus korupsi pajak, dan variable kualitas pelayanan yang akan diukur dengan seberapa baik pelayanan di Kantor pajak dan meratanya sosialisasi tentang perpajakan, sehingga mampu menjawab dari permasalahan yang terjadi belakangan ini yang menyebabkan banyaknya penghindaran pajak yang terjadi di kota Gianyar.

## **METODE**

Desain atau kerangka penelitian memperjelas interaksi antara berbagai faktor. Menurut Sugiyono (2014), desain penelitian yang baik adalah desain penelitian yang dipikirkan dengan matang sejak awal dan menjadi peta jalan bagi penelitian selanjutnya.



**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

Sumber: Winarsih, E. (2018)

Peserta meliputi 66 PHR WPD wajib pajak hotel dan restoran yang terdaftar di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gianyar. Mengingat kecilnya jumlah populasi, penulis di sini menggunakan strategi pengambilan sampel jenuh untuk memilih sampel mereka. Dengan demikian, 66 WPD dari daftar WPD yang dikelola Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gianyar menjadi sampel penelitian ini. Dalam penelitian ini, kami menggunakan metode statistik berikut untuk menguraikan informasi yang kami kumpulkan dari kuesioner yang dikembalikan:

- 1) kredibilitas kuesioner dapat dievaluasi dengan bantuan uji validitas. Agar kuesioner dianggap valid, pertanyaannya harus memberikan wawasan tentang konstruk yang diukur (Imam Ghozali, 2013).
- 2) reliabilitas kuesioner dapat dievaluasi menggunakan uji kekuatan prediksinya (Imam Ghozali, 2018). Penulis menggunakan metode Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) untuk menilai konsistensi instrumen mereka.
- 3) Nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi (s.d.), *variance* (s.d.), *maximum* (max), *minimum* (min), *sum* (sum), *range* (rentang), *kurtosis* (kurtosis), dan *skewnes* (distribusi miring) adalah semua contoh statistik deskriptif.
- 4) uji normalitas menentukan apakah residual mengikuti distribusi normal dalam model (Imam Ghozali, 2006). Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk menentukan apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak pada tingkat signifikansi 0,05.
- 5) Uji Multikolinearitas, No. 5. Menurut Ghozali (2006), tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel bebas (*independen*) dalam model regresi yang satu dengan yang lain berkorelasi.

- 6) Dalam model regresi, Uji Heteroskedastisitas melihat apakah residual dari satu pengamatan memiliki varian yang berbeda dari yang lain. Metode Glejser digunakan untuk memeriksa heteroskedastisitas dalam penelitian ini.
- 7) Model Regresi Linier Berganda ditunjukkan dalam persamaan sebagai berikut:  

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \varepsilon \dots\dots\dots (1)$$
- 8) Uji statistik F dilakukan untuk melihat apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2007).
- 9) Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen (Imam Ghozali, 2011).
- 10) Uji statistik t ini digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Analisis dilakukan dengan menentukan rata-rata (mean) dari respon masing-masing variabel. Berikut adalah hasil statistik deskriptif dari penyelidikan ini.

**Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penggelapan Pajak	66	13.00	25.00	18.7121	2.64147
Sistem Perpajakan	66	12.00	19.00	15.5303	1.60977
Machiavellian	66	18.00	30.00	23.6667	2.27585
Kualitas Pelayanan	66	18.00	35.00	27.5758	2.81786
Valid N (listwise)	66				

Sumber: Data diolah, 2023

Menurut Tabel 1, ada total 66 variabel yang valid. Rentang nilai informasi tentang sistem perpajakan (X1) adalah 12.00–19.00 dengan rata-rata 15.5303 dan standar deviasi 1.60977. Data berdasarkan Machiavelli (X2) berkisar antara 18.00 sampai dengan 30.00, dengan rata-rata sebesar 23.6667 dan standar deviasi sebesar 2.27585. Rentang Kualitas Pelayanan Informasi (X3) adalah 18,00 sampai dengan 35,00, dengan rata-rata sebesar 27,5758 dan standar deviasi sebesar 2,81786. Kisaran data penghindaran pajak (Y) adalah pukul 13.00 sampai dengan pukul 25.00 dengan rata-rata sebesar 18,7121 dan standar deviasi sebesar 2,64147.

Analisis validitas dan reliabilitas data dalam penelitian ini menegaskan validitas dan reliabilitasnya. Tingkat signifikansi uji normalitas pada penelitian ini lebih besar dari 0,005 menunjukkan bahwa data mengikuti distribusi normal. Kurangnya multikolinearitas dan heteroskedastisitas dalam data menunjukkan bahwa data tersebut dapat diandalkan dan harus digunakan dalam penelitian lebih lanjut.

**Tabel 3. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.040	2.604		2.703	.007
Sistem Perpajakan	-.288	.137	-.188	-3.370	.002
<i>Machiavellian</i>	.342	.069	.574	4.997	.000
Kualitas Pelayanan	-.120	.091	-.126	-2.224	.003
R					0,917
<i>R Square</i>					0,838
<i>Adjusted R Square</i>					0,829
Uji F					26,007
Sig. Model					0,000

Sumber: Lampiran (Data diolah, 2023)

Persamaan Regresi Linear Berganda :

$$Y = 7,040 - 0,288X_1 + 0,342X_2 - 0,120X_3 + e$$

Analisis koefisien determinasi diperoleh nilai Adjusted R-Square sebesar 0,829 yang menunjukkan bahwa Sistem Perpajakan, Machiavellian, dan Kualitas Pelayanan mempengaruhi sebesar 82,9% variabel Penghindaran Pajak, sedangkan sisanya sebesar 17,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diukur. atau faktor seperti biaya pajak, pendapatan, dan lain-lain. Berdasarkan hasil pengujian, nilai F, hitung, dan tingkat signifikansi masing-masing sebesar 26,007 dan 0,000. Sistem Perpajakan, Machiavellian, dan Kualitas Pelayanan semuanya berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak (Tax Evasion), dengan nilai p-value kurang dari 0,05. Temuan ini memberikan kepercayaan pada model yang mendasari penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem perpajakan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax evasion* pajak hotel dan restoran di Kabupaten Gianyar, dengan koefisien regresi sebesar -0,288 dan nilai thitung sebesar -3,370 pada taraf

signifikansi 0,002.” Berdasarkan temuan penelitian, penghindaran pajak menurun seiring dengan meningkatnya efisiensi sistem perpajakan. “Menurut Silaen (2015), sistem perpajakan adalah mekanisme pemungutan pajak yang mengatur hak dan kewajiban pelaksanaan serta peran pajak yang secara langsung dilakukan bersama-sama untuk melaksanakan kewajiban perpajakan yang diperlukan untuk membiayai penyelenggaraan Negara dan pembangunan nasional. Sistem perpajakan yang efisien akan memudahkan kehidupan wajib pajak dengan mengefektifkan proses penghitungan, pembayaran, dan pelaporan kewajiban perpajakan (Indriyani et al., 2016). Sementara penggunaan sistem pajak yang lebih luas telah mengurangi penghindaran pajak yang curang, penggunaan sistem pajak yang kurang meluas telah menyebabkan kecenderungan penghindaran pajak yang lebih luas. Penghindaran pajak diperburuk oleh sistem perpajakan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa *Machiavellian* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax evasion* pajak hotel dan restoran di Kabupaten Gianyar, nilai koefisien parameter sebesar 0,342 dengan nilai thitung sebesar 4,997 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Studi ini menemukan bahwa penghindaran pajak meningkat seiring dengan meningkatnya kecanggihan *Machiavellian*. Watak *Machiavellian* adalah sifat karakter tidak baik yang mendorong tindakan tidak jujur. *Machiavellian* adalah seseorang yang hanya tertarik pada kepentingannya sendiri. Perilaku *Machiavellian* mempengaruhi cara orang memandang moralitas. Ada korelasi antara tingginya sifat Machiavellian dan perilaku ilegal, seperti penghindaran pajak. Penelitian Ramadhani (2015) dan Devi Styarini dan Tri Siwi Nugrahani (2020) mendukung gagasan bahwa *Machiavellianism* mempengaruhi penghindaran pajak, sehingga temuan ini sejalan dengan penelitian tersebut.

Berdasarkan analisis menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax evasion* pajak hotel dan restoran di Kabupaten Gianyar, diperoleh nilai koefisien parameter sebesar -0,120 dan nilai thitung sebesar -2,224 pada taraf signifikansi 0,003. Hasilnya menunjukkan bahwa penghindaran pajak berkurang sebanding dengan kualitas layanan pajak yang diberikan. Keputusan seorang wajib pajak untuk membayar pajak seringkali bergantung pada kualitas pelayanan yang diterimanya dari petugas pajak. Hal ini disebabkan besarnya kontribusi wajib pajak terhadap negara melalui pembayaran pajak. Ketika wajib pajak

merasa bahwa pelayanan yang diterimanya tidak sesuai dengan harapannya, maka ia akan cenderung melakukan tindakan curang, dalam hal ini penghindaran pajak. Secara umum, wajib pajak akan patuh kepada fiskus apabila mereka menerima pelayanan yang sesuai dengan harapannya. Temuan penelitian ini bahwa peningkatan kualitas layanan mengurangi penggelapan pajak konsisten dengan penelitian Winarsih (2018) dan Rifani dkk (2019).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Hasil penelitian menemukan bahwa sistem perpajakan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak, Penggunaan teknik Machiavellian berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak dan Kualitas pelayanan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak pada pajak hotel dan restoran di Kabupaten Gianyar.

Saran yang bisa diberikan dalam penelitian ini:

- 1) Wajib pajak dapat meningkatkan kepatuhannya terhadap peraturan perpajakan dan menghindari penggelapan pajak dengan mempelajari lebih dalam tentang peraturan perpajakan. Setiap saat, pembayar pajak harus membuat keputusan moral yang menjaga keselamatan mereka dan orang-orang di sekitar mereka.
- 2) Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gianyar sebagai masukan dalam perumusan peraturan dan kebijakan yang dimaksudkan untuk menertibkan penggelapan pajak di daerah. Karena merupakan tanggung jawab pemerintah untuk mendidik masyarakat tentang kewajiban membayar pajak, maka Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gianyar harus diterima dengan baik oleh masyarakat setempat.” Untuk lebih mengurangi Machiavellianisme dan meningkatkan kemauan masyarakat untuk membayar pajak, sebaiknya Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gianyar juga melakukan edukasi dan sosialisasi perpajakan.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Ardyaksa, T., K., Kiswanto, K. (2014) Pengaruh Keadilan, Tarif Pajak, Ketepatan Pengalokasian, Kecurangan, Teknologi Dan Informasi Perpajakan Terhadap *Tax Evasion*. *Accounting Analysis Journal UNNES* Vol 3, No 4 (November 2014).

- Averti, A., R., Suryaputri, R., V. (2018). Pengaruh Keadilan Perpajakan, Sistem Perpajakan, Diskriminasi Perpajakan, Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penggelapan Pajak. *Jurnal Akuntansi Trisakti Volume. 5 Nomor. 1 Februari 2018:109-122 ISSN : 2339-0832 (Online).*
- Aziz, T., I., Taman, A. (2015) Pengaruh *Love Of Money* Dan *Machiavellian* Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Uny Angkatan 2013 Dan Angkatan 2014). *Jurnal Nominal Universitas Negeri Yogyakarta Volume IV, Nomor 2 (2015).*
- Budiarto, D., S., Nurmalisa, F. (2018). Hubungan Antara Religiusitas Dan *Machiavellian* Dengan *Tax Evasion*: Riset Berdasarkan Perspektif *Gender*. *Universitas PGRI Yogyakarta TB Vol. 18, No. 1 (Juli 2017), Hal 19-32 ISSN 1411-6375 (cetak) 2541-6790 (online).*
- Fhyel, V., G (2018). Pengaruh Keadilan Pajak, Sistem Perpajakan, Diskriminasi, Kemungkinan Terdeteksinya Kecurangan, Pemeriksaan Pajak, Dan Tarif Pajak Terhadap Penggelapan Pajak. Skripsi . Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Frischilla, Y., Nugroho, P., I. (2020) *Love Of Money, Machiavellian* Dan Persepsi Etis : Analisis Berdasarkan Perspektif *Gender*. *Jurnal Akuntansi Profesi Universitas Kristen Satya Wacana Vol. 11, No. 2 (Desember 2020), p-ISSN:2338-6177 e-SSN:2686-2468.*
- Ghozali, I. (2016) Aplikasi Analisis *Multivariate* Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indriyani, M., Nurlaela, S., Wahyuningsih, E., M. (2016) Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan, Diskriminasi, Dan Kemungkinan Terdeteksinya Kecurangan Terhadap Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Mengenai Perilaku *Tax Evasion*. *Seminar Nasional IENACO – 2016, ISSN: 2337 – 4349.*
- Lestari, T., (2021). Pengaruh *Machiavellian, Love Of Money* Dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Persepsi Etika Penggelapan Pajak Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Badan Di Kota Semarang). Skripsi. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
- Mardiasmo. (2011) *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi.
- Murni, Sari, L., P., Tarjo, Erfan, M. (2013) Pengaruh Keadilan, Kualitas Pelayanan Pajak, dan Kemungkinan Terdeteksinya Kecurangan Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai *Tax Evasion*. *Jurnal Akuntansi Universitas Trunojoyo Madura.*
- Ningsih, S. (2015) *Earning Management* Melalui Aktivitas Riil Dan Akrua. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak STIE AAS Surakarta Vol. 16, No. 01 (Juli 2015), ISSN : 1412-629X*
- Prakusya, D., (2020). Pengaruh Persepsi Korupsi Perpajakan, Kualitas Pelayanan Fiskus, Dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi

- Pada Wajib Pajak Pribadi Yang Memiliki Usaha UMKM Di Surabaya). Skripsi. Universitas Bhayangkara Surabaya.
- Pratama Makassar Selatan). Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makasar Vol. 1, No. 1 (September 2018), Hal 55-69 e-ISSN: 2621-1505 p-ISSN : 2621-1906.
- Purnamasari, S., T. V. (2006). Sifat *Machiavellian* dan Pertimbangan Etis: Anteseden Independensi dan Perilaku Auditor. Simposium Nasional Akuntansi IX. Agustus. Padang. IAI-AKPd.
- Purwanto, Sulaeha, T., Safira, H. (2018). Pengaruh *Self Assessment System* dan Pemeriksaan Pajak Terhadap *Tax Evasion* (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Badan Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sumedang). Jurnal Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, dan Akuntansi Vol. 10, No. 2 (November 2018), Hal. 139 – 146 ISSN 2085-5230 (print) and ISSN 2580-7668 (Online).
- Putra, K., V., P., Sujana, E. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan dan Kualitas Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Hotel di Kabupaten Buleleng. Jurnal Akuntansi Profesi Volume 12 Nomor 1 2021, 166 – 175 E-ISSN: 2686-2468; P-ISSN: 2338-6177.
- Sasmito, G., G. (2017) Pengaruh Tarif Pajak, Keadilan Sistem Perpajakan, Teknologi Dan Informasi Perpajakan Terhadap Penggelapan Pajak. Skripsi STIE Perbanas Surabaya.
- Silaen, C. (2015) Pengaruh Sistem Perpajakan, Diskriminasi, Teknologi Dan Informasi Perpajakan Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*). Jom FEKON Faculty of Economics Riau University Vol. 2 No. 2 (Oktober 2015).
- Styarini, D., Nugrahani, T., S. (2020). Pengaruh *Love Of Money*, *Machiavellian*, Tarif Pajak, Pemahaman Perpajakan, Dan *Self Assessment System* Terhadap Penggelapan Pajak. Akuntansi Dewantara VOL. 4 NO 1 APRIL 2020 p-ISSN: 2550-0376 e-ISSN: 2549-9637.
- Suminarsasi, W., Supriyadi. (2011) Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan dan Diskriminasi Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Penggelapan Pajak. Yogyakarta. Simposium Nasional Akuntansi XV. Semarang.
- Surliani dan Kardinal (2014). Pengaruh Pemahaman, Kualitas Pelayanan, Ketegasan Sanksi Pajak, Dan Pemeriksaan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kpp Ilir Barat. Kalimantan Barat: Ilir Barat.
- Rahman, I., S. (2013) Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan, Diskriminasi, dan Kemungkinan Terjadinya Kecurangan Terhadap Persepsi Wajib Pajak mengenai Etika Penggelapan Pajak. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

- Ramadhani, T., S. (2015) Pengaruh Sifat *Machiavellian*, *Locus Of Control*, Dan *Equity Sensitivity* Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Keputusan Etis Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Usaha Dan Pekerjaan Bebas Yang Terdaftar Di KPP Pratama Pekanbaru Senapelan). *Jom. FEKON Faculty of Economics Riau University* Vol. 2, No. 2 (Oktober 2015).
- Rifani, R. A., Mursalim, M., Ahmad, H. (2019). Pengaruh Keadlilan , Sistem Perpajakan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Penggelapan Pajak. *Jurnal Ilmu Ekonomi*.
- Sugiyono (2014) Metode penelitian bisnis. Bandung: Alfabeta Bandung
- Supranto (2006) Mengukur Tingkat Kepuasan Pelanggan atau Konsumen. Jakarta : Rineka Cipta.
- Wardani, D., K., Rahayu, P. (2020). Pengaruh *E-Commerce*, Tarif Pajak Terhadap Penggelapan Pajak. *Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE. UN PGRI Kediri* Vol. 5 No. 1, Maret 2020 ISSN: 2541-0180.
- Wisanggenei, I. (2017) Manajemen Perpajakan (Taat Pajak dengan Efisien). Jakarta. Mitra Wacana Media.
- Winarsih, E. (2018). Pengaruh Sistem Perpajakan, Kualitas Pelayanan dan Terdeteksinya Kecurangan Terhadap Penggelapan Pajak (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Selatan). *Atestasi Jurnal Ilmiah Akuntansi* : Vol. 1 No. 1 September. 2018 Hal 55-69 e-ISSN: 2621-1505 p-ISSN: 2621-1906.